

PENGARUH MINAT KERJA, EFIKASI DIRI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2019 DI FEB UNSRAT MANADO

THE EFFECT OF WORK INTEREST, SELF-EFFICACY, AND LEARNING ACHIEVEMENT ON THE WORK READINESS OF MANAGEMENT STUDENTS BATCH 2019 AT FEB UNSRAT MANADO

Oleh:

Mega D. Astuti¹

Olivia S. Nelwan²

Genita G. Lumintang³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1megadewi.ya@gmail.com](mailto:megadewi.ya@gmail.com)

[2olivnelwan@gmail.com](mailto:olivnelwan@gmail.com)

[3genitagracia73@gmail.com](mailto:genitagracia73@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2019 yang berjumlah 342 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 78 mahasiswa yang dijadikan responden. Penelitian ini menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Minat kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja, efikasi diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja dan prestasi belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa manajemen FEB UNSRAT dapat lebih mengetahui pentingnya minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar sebagai faktor lain yang dapat meningkatkan kesiapan kerja.

Kata Kunci: minat kerja, efikasi diri, prestasi belajar, kesiapan kerja.

Abstract: This research was conducted to determine the effect of work interest, self-efficacy, and learning achievement on the work readiness of class 2019 management students at FEB UNSRAT Manado. This research is a type of quantitative research with an associative approach, with data obtained using a questionnaire. The population in this study is all students majoring in management in the class of 2019, totaling 342 students. The sample in this study was obtained from as many as 78 students who were used as respondents. This research uses a data quality test, a classic assumption test, and a hypothesis test. The results of the study show that work interest, self-efficacy, and learning achievement have a significant effect on work readiness. Job interest has a significant positive effect on work readiness; self-efficacy has a significant positive effect on work readiness; and learning achievement has a significant positive effect on work readiness. With this research, it is hoped that FEB UNSRAT management students will be able to understand more about the importance of work interest, self-efficacy, and learning achievement as other factors that can increase work readiness.

Keywords: work interest, self-efficacy, learning achievement, work readiness.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat mengharuskan manusia untuk memiliki potensi yang unggul agar mampu beradaptasi dengan perkembangan dan perubahan zaman diseluruh aspek kehidupan terlebih khusus di dunia kerja. Perkembangan dan perubahan tersebut memerlukan Sumber Daya Manusia yang selanjutnya disebut SDM yang berkualitas. Maka dari itu, mahasiswa saat ini sangat dipersiapkan untuk bisa menjadi SDM

yang mampu menghadapi persaingan global. Mahasiswa yang sedang berada di bangku kuliah diharapkan untuk segera menyelesaikan studinya dan kemudian siap untuk terjun ke dunia kerja.

Kesiapan kerja sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Dunia kerja sangatlah berbeda dengan dunia perkuliahan, pada dunia kerja nantinya akan dipertemukan dengan banyak rintangan yang dihadapi seperti persaingan semakin ketat, tekanan dari lingkungan kerja serta tanggung jawab yang dipegang juga sangat besar. Menurut Rusdiana dan Nasihudin (2021:15), kesiapan kerja merupakan modal dasar bagi seseorang untuk memulai suatu pekerjaan, sehingga dengan kesiapan yang dimiliki seseorang akan diperoleh hasil kerja yang maksimal. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap serta mental yang sudah menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dan mahasiswa itu sendiri (Aini, 2022).

Minat merupakan bagian dari sikap yang menjadi dasar prasangka. Minat merupakan salah satu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat mampu menarik seseorang dalam melakukan berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali dalam hal kesiapan kerja. Maka dalam suatu kesiapan kerja diperlukan faktor minat terutama minat bekerja dalam menarik seseorang sebelum memasuki dunia kerja (Navisha, 2021). Selanjutnya, adapun yang merupakan bagian dari sikap yaitu efikasi diri. Menurut Parjianto, Yanto dan Erlita (2021), efikasi diri dapat mempengaruhi individu mengenai bagaimana cara ia berpikir, memotivasi diri sendiri dan merasa serta untuk bertindak. Efikasi diri ini tidak secara langsung berkaitan dengan kemahiran yang dimiliki seseorang, melainkan dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang tentang apa yang dapat ia lakukan dengan keterampilan yang dimilikinya pada situasi yang akan datang. Efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Jadi, efikasi diri merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mempersiapkan seseorang memasuki dunia kerja.

Selain itu, ada prestasi belajar yang menjadi bagian dari faktor lain dalam membantu kesiapan kerja mahasiswa. Keberhasilan ataupun kegagalan seseorang dalam menguasai materi pembelajaran dapat diukur dengan prestasi belajar. Menurut Ghazali (2017), pada hakikatnya prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai individu secara sadar dan disengaja dengan adanya kegiatan belajar. Selain mempersiapkan pengetahuan yang berkualitas serta keterampilan terbaik, sangat diperlukan juga untuk menanamkan karakter atau perilaku yang mandiri, bertanggung jawab dan kepercayaan diri serta bekerjasama dalam diri seorang mahasiswa. Peran pendidikan diharapkan dapat membantu menghasilkan calon tenaga kerja yang terpelajar, namun faktanya pada saat ini masih terdapat orang-orang terpelajarlah yang masih menganggur.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Sam Ratulangi Manado. Dengan memiliki tiga jurusan untuk program S1 yaitu Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari bagian kemahasiswaan FEB UNSRAT saat ini mahasiswa aktif untuk jurusan manajemen angkatan 2019 berjumlah 342 mahasiswa. Mahasiswa manajemen angkatan 2019 merupakan mereka yang sementara mengontrak mata kuliah skripsi, kemudian akan segera menyelesaikan studinya dan memasuki dunia kerja. Data penelusuran hasil tracer study tahun 2018 – 2020 tentang status pekerjaan alumni fakultas ekonomi dan bisnis terlihat bahwa jumlah alumni lulusan tahun 2016 yang bekerja sebanyak 71 dari 93 orang, alumni lulusan tahun 2017 yang bekerja sebanyak 147 dari 189 orang dan alumni lulusan tahun 2018 yang bekerja sebanyak 230 dari 374 orang. Sedangkan, jumlah alumni lulusan tahun 2016 yang belum bekerja sebanyak 3 dari 93 orang, jumlah alumni lulusan tahun 2017 yang belum bekerja sebanyak 42 dari 189 orang dan jumlah alumni lulusan tahun 2018 yang belum bekerja sebanyak 132 dari 374 orang. Hal ini memperlihatkan bahwa alumni lulusan dari tahun 2016 – 2018 mengalami peningkatan jumlah alumni yang belum bekerja. Dilain sisi juga terlihat bahwa terdapat alumni yang memilih melanjutkan studi yaitu alumni lulusan tahun 2016 yang melanjutkan studi sebanyak 19 orang, alumni lulusan tahun 2017 tidak ada yang melanjutkan studi dan alumni lulusan tahun 2018 yang melanjutkan sebanyak 12 orang. Hal tersebut, mengindikasikan adanya persoalan kesiapan kerja alumni lulusan tahun 2016 – 2018 fakultas ekonomi dan bisnis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan beberapa mahasiswa manajemen angkatan 2019 FEB UNSRAT, diperoleh hasil bahwa sebagian dari mereka ketika lulus kuliah ingin segera mendapatkan pekerjaan, tetapi disisi lain juga ada yang ingin melanjutkan kuliah dengan alasan untuk menambah ilmu dan ada juga yang beralasan karena belum mengenal kemampuan diri sendiri untuk dapat bekerja dibidang apa. Hal tersebut menandakan adanya kurangnya keyakinan mahasiswa dengan kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang baik, akan mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki, sebab efikasi diri ini dapat mengarahkan mahasiswa untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan pekerjaan yang diinginkannya dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut. IPK Lulusan 5 Tahun Terakhir (2018-2022) menunjukkan sebanyak 962 lulusan yang memiliki hasil IPK 3,51 – 4,00, sebanyak 751 lulusan yang memiliki hasil IPK 2,76 – 3,50 dan sebanyak 1 lulusan yang memiliki hasil IPK 2,00

– 2,75. Hal tersebut memperlihatkan bahwa banyak lulusan 5 tahun terakhir yang memiliki hasil IPK yang baik. Dengan adanya hasil IPK yang baik, tentunya diharapkan dapat memberikan tingkat kesiapan kerja yang baik pula.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Trirachmawati dan Suratman (2019) diperoleh hasil bahwa minat kerja mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja. Artinya semakin besar minat kerja, maka semakin besar pula kesiapan kerja yang dimiliki oleh seseorang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ada variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Maka dari itu, penulis ingin menambah variabel efikasi diri dan prestasi belajar sebagai menambah faktor dari kesiapan kerja. Berdasarkan pernyataan di atas serta hasil penelitian sebelumnya membuat penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado dengan mengangkat judul “Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Minat Kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado.
2. Untuk mengetahui apakah Minat Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado.
3. Untuk mengetahui apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado.
4. Untuk mengetahui apakah Prestasi Belajar berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan untuk mengelola hubungan dan peran sumber daya atau tenaga kerja yang dimiliki secara efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia dapat digunakan untuk memaksimalkan tujuan perusahaan, karyawan serta masyarakat (Irmayani, 2021:1).

Kesiapan Kerja

Menurut Haryanti (2022:26), Kesiapan kerja merupakan keadaan yang menunjukkan seseorang siap memakai keterampilannya untuk melaksanakan suatu aktivitas dan kesiapan kerja diperlukan untuk menghasilkan calon pekerja yang berkualitas dan bekerja keras.

Minat Kerja

Menurut Yuniyanti (2021), minat kerja merupakan suatu keadaan psikologi seseorang yang menjadi faktor pendorong untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk memperoleh tujuan yang hendak dicapai.

Efikasi Diri

Menurut Suciono (2021:13-14), efikasi diri adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri adalah perasaan atau sikap percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri sehingga orang tersebut tidak perlu khawatir dengan perbuatan yang dilakukannya.

Prestasi Belajar

Menurut Julianti (2022:19), prestasi belajar merupakan nilai yang didapatkan mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu. Tingkat prestasi belajar seseorang ditentukan oleh sejauh mana seseorang berhasil menguasai suatu materi, yang kemudian dapat diukur dengan nilai atau angka.

Penelitian Terdahulu

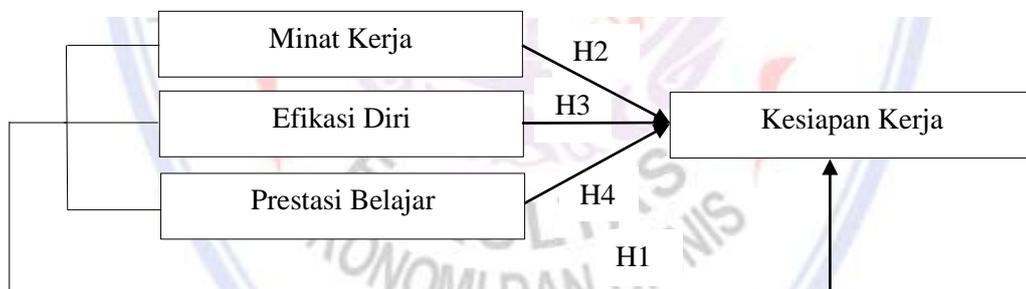
Penelitian Romdloniyati (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan minat kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII bidang keahlian bisnis dan manajemen SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian sejumlah 732 sampel sebesar 288 berpedoman pada formula 10% - 55% dengan metode cluster random sampling

kelas. Teknik pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan minat kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII bidang keahlian bisnis dan manajemen SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun pelajaran 2018/2019 baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 9,58% dan sumbangan relatif sebesar 47,84. Lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 1,54% dan sumbangan relatif sebesar 7,69%. Minat Kerja terhadap kesiapan kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 8,90% dan sumbangan relatif sebesar 44,47%. Terdapat pengaruh positif yang signifikan praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan minat kerja secara bersama terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK, sumbangan efektif sebesar 19,2%.

Penelitian Ratuela, Nelwan dan Lumintang (2022) bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh hard skill, soft skill, dan efikasi diri secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Manado. Desain penelitian menggunakan survey terhadap 1326 orang mahasiswa dengan sampel sebanyak 100 orang mahasiswa dengan Teknik sampling accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hard skill dan efikasi diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, soft skill memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan secara simultan hard skill, soft skill dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian Maretha, Siahaan dan Sitorus (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas organisasi dan prestasi belajar terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa FKIP 2018 di HKBP Nommensen Universitas Pematang Siantar. Metodologi penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah 822 mahasiswa angkatan 2018 FKIP. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah proporsional random sampling. Sampel penelitian berjumlah 269 mahasiswa. Cara untuk mengumpulkan data melalui kuesioner. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FKIP, dengan F hitung sebesar 12.231 dan signifikansi sebesar 0,000; aktivitas organisasi juga memiliki pengaruh yang signifikan, dengan t hitung 4,401 dan signifikansi 0,000; dan prestasi belajar berpengaruh signifikan, dengan t hitung sebesar 2,077.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Peneliti Diolah (2023)

Hipotesis Penelitian

H1 : Minat Kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

H2 : Minat Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

H3 : Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

H4 : Prestasi Belajar berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Metode kuantitatif asosiatif ini menurut Anshori dan Iswati (2019:13) merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau bahkan lebih.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan manajemen angkatan 2019 dengan jumlah 342 mahasiswa. Pendekatan *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 78 mahasiswa.

Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data atau informasi peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder. Informasi yang didapatkan secara langsung dari responden melalui kuesioner yang telah disiapkan dengan penggunaan teknik wawancara atau mengajukan langsung seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dapat disebut dengan data primer. Sedangkan data sekunder sendiri merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dengan melalui media perantara berupa jurnal, buku dan website serta sumber pendukung lainnya (Supriyanto dan Ekowati, 2019:23).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Observasi ini merupakan teknik yang digunakan dengan cara mengamati objek secara langsung pada lokasi penelitian. Sedangkan proses pengumpulan data melalui serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dikenal dengan istilah kuesioner (Ratuella, Nelwan dan Lumintang, 2022).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji T dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Uji Validitas

Menurut Muna, Yasa dan Wibawa (2022:98), uji validitas adalah proses penentuan dapat tidaknya alat yang digunakan untuk mengukur variabel. Nilai signifikan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 harus lebih kecil dari alpha atau $< 0,05$ agar uji validitas *pearson's correlation* dinyatakan valid dalam penelitian ini. Instrumen dikatakan valid jika *pearson correlation* menunjukkan hasil $> 0,3$.

Uji Reliabilitas

Menurut Muna, Yasa dan Wibawa (2022:98), uji reliabilitas merupakan skala atau instrument yang digunakan untuk mengukur data. Dikatakan reliabel apabila suatu data variabel dapat memberikan hasil atau nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 25.

Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas menurut Widarjono (2010:75-84) adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya tingkat korelasi yang tinggi diantara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Apabila terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel independennya, maka suatu hubungan antara variabel independen dan dependen akan terganggu. Untuk menguji apakah terdapat atau tidaknya gangguan multikolinearitas, maka dalam penelitian ini peneliti memakai nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* atau VIF sebagai alat statistik. Dapat dikatakan tidak terjadinya multikolinearitas apabila nilai *tolerance* yaitu $> 0,10$ dan batas VIF yakni $< 10,00$.

Uji Heteroskedastisitas

Widarjono (2010:85) mengatakan uji heteroskedastisitas digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dikatakan jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan melihat grafik *scatterplot*, apabila terlihat titik-titik tersebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang dipakai.

Uji Normalitas

Hardisman (2020:85) menegaskan uji normalitas adalah uji statistik yang dimanfaatkan untuk mengetahui sebaran suatu data numerik normal atau tidak. Peneliti menggunakan grafik normal *probability plot* untuk menguji

apakah distribusi variabel residual normal atau tidak. Apabila data numerik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garisnya atau grafik histogram, maka dapat menunjukkan distribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik statistik yang disebut analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana dua atau lebih variabel mempengaruhi variabel lain. Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda dapat dilakukan jika terdapat minimal dua variabel independen (Wijaksana, Rahayu dan Saputra, 2020:40). Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Minat Kerja (X1), Efikasi Diri (X2) dan Prestasi Belajar (X3) terhadap variabel dependen yaitu Kesiapan Kerja (Y). Adapun persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Diketahui:

Y = Kesiapan Kerja
 a = Konstanta
 b1, b2, b3 = Koefisien Regresi
 X1 = Minat Kerja
 X2 = Efikasi Diri
 X3 = Prestasi Belajar
 e = *Standar Error*

Uji F (Simultan)

Menurut Rafidah (2020:39), uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima atau model layak digunakan, begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dengan cara menguji nilai F. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi < 0,05 dan jika nilai F positif maka hipotesis dapat diterima, namun jika nilai F negatif maka hipotesis ditolak atau tidak dapat diterima.

Uji T (Parsial)

Menurut Rafidah (2020:39), uji T digunakan untuk melihat apakah variabel independen yaitu minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja secara parsial. Kriteria pengujian parsial dengan tingkat signifikan (α) 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi < 0,05. Uji T ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima atau model layak digunakan, begitupun sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Rahayu (2020:41), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi yaitu nol sampai satu (0-1). Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasinya mendekati satu, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa korelasi dari masing-masing item terhadap jumlah total skor masing-masing pernyataan untuk variabel Y, X1, X2 dan X3, seluruhnya menghasilkan *pearson correlation* diatas 0.3 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian keseluruhan item pernyataan variabel penelitian dapat dikatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Item	Pearson Correlation	Nilai Signifikan	Keterangan
Kesiapan Kerja	Y1.1	0.799	0.000	Valid
	Y1.2	0.826	0.000	Valid
	Y1.3	0.833	0.000	Valid
Minat Kerja	X1.1	0.804	0.000	Valid
	X1.2	0.775	0.000	Valid
	X1.3	0.805	0.000	Valid
	X1.4	0.850	0.000	Valid
Efikasi Diri	X2.1	0.806	0.000	Valid
	X2.2	0.826	0.000	Valid
	X2.3	0.787	0.000	Valid
Prestasi Belajar	X3.1	0.843	0.000	Valid
	X3.2	0.731	0.000	Valid
	X3.3	0.865	0.000	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS (2023)

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach Alpha	Keterangan
Kesiapan Kerja	0.751	Reliabel
Minat Kerja	0.817	Reliabel
Efikasi Diri	0.730	Reliabel
Prestasi Belajar	0.742	Reliabel

Sumber: Olahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien *alpha* yang cukup besar yakni > 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. Semua pernyataan dalam kuesioner dapat dinilai reliabel karena nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel > 0.60 .

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

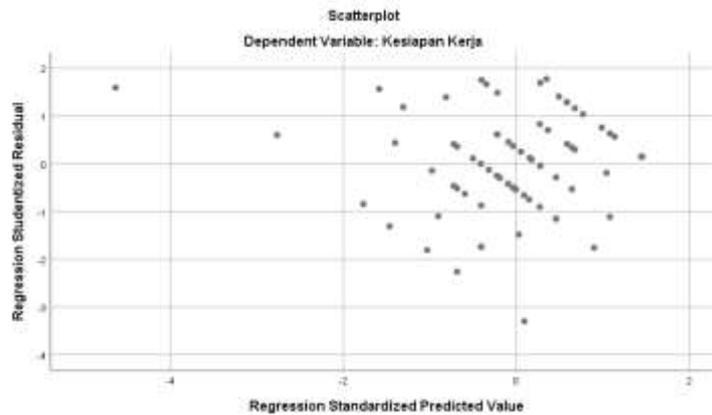
Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Minat Kerja	.692	1.445
Efikasi Diri	.502	1.992
Prestasi Belajar	.476	2.099

Sumber: Olahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua dimensi yaitu Minat Kerja (X1), Efikasi Diri (X2) dan Prestasi Belajar (X3) mempunyai nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

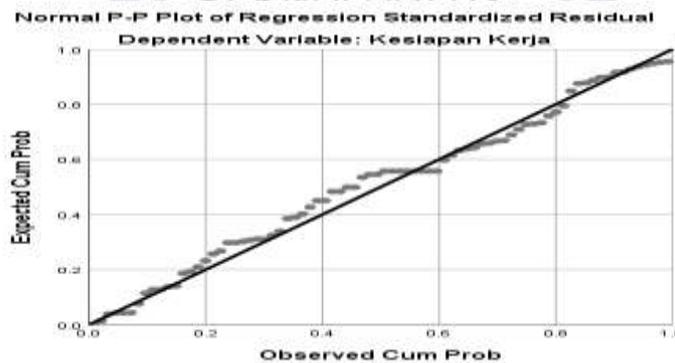
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2, grafik *scatterplot* hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk. Penyebaran titik-titik tersebut menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menandakan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel Kesiapan Kerja (Y).



Gambar 2. Grafik Scatterplot
 Sumber: Olahan Data SPSS (2023)

Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Olahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan gambar 3. hasil uji normalitas *P-Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan penyebaran data berada di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka dari itu model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.690	1.163	.171	.593	.555
Minat Kerja	.143	.070	.487	2.039	.045
Efikasi Diri	.473	.096	.261	4.936	.000
Prestasi Belajar	.279	.108		2.572	.012

Sumber: Olahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.690 + 0.143 X_1 + 0.473 X_2 + 0.279 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linear berganda pada tabel 4.12. adalah 0.690 dan bertanda positif, hal ini

- menunjukkan bahwa jika minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar nilainya adalah nol, maka nilai kesiapan kerja adalah sebesar 0.690.
- Koefisien regresi untuk variabel minat kerja adalah sebesar 0.143 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada minat kerja sementara efikasi diri dan prestasi belajar diasumsikan tetap, maka besarnya kesiapan kerja akan mengalami perubahan yaitu sebesar 0.143.
 - Koefisien regresi untuk variabel efikasi diri adalah sebesar 0.473 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada efikasi diri sementara minat kerja dan prestasi belajar diasumsikan tetap, maka besarnya kesiapan kerja akan mengalami perubahan yaitu sebesar 0.473.
 - Koefisien regresi untuk variabel prestasi belajar adalah sebesar 0.279 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada prestasi belajar sementara efikasi diri dan minat kerja diasumsikan tetap, maka besarnya kesiapan kerja akan mengalami perubahan yaitu sebesar 0.279.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	177.579	3	59.193	43.525	.000 ^b
Residual	100.639	74	1.360		
Total	278.218	77			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Minat Kerja, Efikasi Diri

Sumber: Olahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas, untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama, dilakukan dengan uji F. Pada tabel tersebut menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 43.525 dengan tingkat signifikansi 0.000, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($43.525 > 2.73$) maka dapat dinyatakan bahwa minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Uji T (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.593	.555
Minat Kerja	2.039	.045
Efikasi Diri	4.936	.000
Prestasi Belajar	2.572	.012

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Olahan Data SPSS (2023)

- Berdasarkan tabel 4.14. di atas menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) sebagai berikut:
- Nilai t_{hitung} untuk variabel minat kerja (X_1) sebesar 2.039 lebih besar dibandingkan t_{tabel} yang bernilai 1.99254. Sedangkan untuk tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari α (0,05) yaitu sebesar 0.045. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel minat kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan minat kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja diterima.
 - Nilai t_{hitung} untuk variabel efikasi diri (X_2) sebesar 4.936 lebih besar dibandingkan t_{tabel} yang bernilai 1.99254. Sedangkan untuk tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari α (0,05) yaitu sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga hipotesis 3 yang menyatakan efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja diterima.
 - Nilai t_{hitung} untuk variabel prestasi belajar (X_3) sebesar 2.572 lebih besar dibandingkan t_{tabel} yang bernilai 1.99254. Sedangkan untuk tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari α (0,05) yaitu sebesar 0.012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja.

terhadap kesiapan kerja, sehingga hipotesis 4 yang menyatakan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja diterima.

Pembahasan

Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan uji simultan pada tabel 4.13. menunjukkan hasil perolehan F hitung sebesar 43.525 dan signifikansi $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa hipotesis satu dapat diterima. Sehingga, hal ini dapat memperlihatkan bahwa semakin tinggi minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja seorang mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar maka dapat mengurangi tingkat kesiapan kerja seorang mahasiswa.

Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) minat kerja terhadap kesiapan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.14. dengan adanya nilai T hitung sebesar 2.039 dengan signifikansi 0.045. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel minat kerja $< 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis dua yang mengatakan terdapat pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja dapat diterima. Dengan adanya hasil tersebut, berarti minat kerja memiliki kontribusi atau peran terhadap peningkatan tingkat kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Romdloniyati (2019) yang menemukan bahwa minat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Minat kerja dapat memberikan dorongan yang kuat pada seseorang untuk dapat lebih mempersiapkan diri untuk bekerja. Semakin tinggi minat kerja maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja seseorang. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat kerja seseorang maka akan semakin rendah juga kesiapan kerja seseorang. Hasil penelitian Trirachmawati dan Suratman (2019) juga menemukan bahwa minat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Dalam penelitian ini mengatakan bahwa semakin tinggi minat kerja maka akan berdampak pada semakin meningkatnya tingkat kepercayaan diri seseorang terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) efikasi diri terhadap kesiapan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.14. dengan adanya nilai T hitung sebesar 4.936 dengan signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel minat kerja $< 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis tiga yang mengatakan terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja dapat diterima. Dengan adanya hasil tersebut, berarti efikasi diri memiliki kontribusi atau peran terhadap peningkatan tingkat kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ratuela, Nelwan dan Lumintang (2022) dan Zulaehah, Rustiana dan Sakitri (2018) yang menemukan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi, akan cenderung merasa yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan sesuatu dengan baik, berkaitan dengan hal tersebut maka seseorang akan memiliki kesiapan kerja yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, apabila seseorang memiliki efikasi diri yang rendah maka ia akan merasa tidak yakin bisa menyelesaikan sesuatu dengan baik, sehingga tingkat kesiapan yang dimiliki akan mempengaruhinya.

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) prestasi belajar terhadap kesiapan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan pada tabel 4.14. dengan adanya nilai T hitung sebesar 2.572 dengan signifikansi 0.012. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel minat kerja $< 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis empat yang mengatakan terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja dapat diterima. Dengan adanya hasil tersebut, berarti prestasi belajar memiliki kontribusi atau peran terhadap peningkatan tingkat kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Wibowo dan Santoso (2020) dan Maretha, Siahaan dan Sitorus (2020) yang menemukan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Prestasi belajar yang diperoleh seseorang dapat menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki penguasaan yang lebih baik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Tingkat kesiapan kerja seseorang dapat dipengaruhi dengan pencapaian pendidikannya. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan yang dimaksud telah terpenuhi, terlebih khusus lagi, telah terjadi peningkatan dalam persiapan untuk

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Minat Kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado. Artinya semakin tinggi minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar maka semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB UNSRAT manado.
2. Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado. Artinya semakin tinggi minat kerja, maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB UNSRAT manado.
3. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado. Artinya semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB UNSRAT manado.
4. Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado. Artinya semakin tinggi prestasi belajar, maka akan semakin tinggi juga tingkat kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB UNSRAT manado.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dan mahasiswa disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat kesiapan kerja sebab dengan adanya kesiapan kerja yang tinggi dapat berdampak pada menurunnya angka pengangguran, minat kerja sebab dengan adanya minat kerja yang tinggi dapat berdampak pada kesiapan kerja yang tinggi pula, efikasi diri sebab dengan adanya efikasi diri yang tinggi dapat berdampak pada kesiapan kerja yang tinggi pula, dan prestasi belajar sebab dengan adanya prestasi belajar yang tinggi dapat berdampak pada kesiapan kerja yang tinggi pula.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, agar dapat lebih luas untuk mengetahui variabel bebas apa saja yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. D. N. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UMS dengan Minat Kerja sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/98663/12/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses pada 8 Februari 2023.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Edisi 1). Cetakan Pertama. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(01), 1-13. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/5>. Diakses pada 26 Juni 2023.
- Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis Pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Jawa Timur: Spasi Media.
- Haryanti, A. (2022). *Kiat Sukses Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid-19*. Cetakan Pertama. Banten: Pascal Books.
- Irmayani, N. W. D. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ceatakan Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Maretha, W., Siahaan, A.L., & Sitorus, D.P.M. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7150–7158. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4005/pdf>. Diakses pada 12 Februari 2023.
- Muna, N., Yasa, N.N.K., & Wibawa, I.M.A. (2022). *Kinerja Bisnis: Berdasarkan Perspektif Kualitas Jejaring Bisnis, Inovasi Produk, dan Adopsi Media Sosial, Konsep dan Aplikasi Penelitian*. Cetakan Pertama. Banten: Media Sains Indonesia.
- Navisha, D. (2021). *Pengaruh Minat, Religiusitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Kesiapan Bekerja pada Bank Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23371/>. Diakses pada 24 Juli 2023.
- Parjianto, J., Yanto, A. D., & Erlita, D. (2021) Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 118-135. <http://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/article/view/23204>. Diakses pada 24 Juli 2023.
- Rafidah. (2020). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*. Cetakan Pertama. Malang: Ahlimedia Book.
- Rahayu. (2020). *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa*. Cetakan Pertama. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Ratuela, Y.R., Nelwan, O.S., & Lumintang, G.G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 172–183. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/37677>. Diakses pada 8 Februari 2023.
- Romdloniyati, E. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 56-65. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/3692>. Diakses pada 9 Februari 2023.
- Rusdiana, H.A., & Nasihudin. (2021). *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (Studi Di PTKIS Wilayah II Jawa Barat Dan Banten)*. Cetakan Pertama. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Cetakan Pertama. Indramayu: Adab.
- Supriyanto, A.S., & Ekowati, V.M. (2019). *Riset Manajemen SDM untuk Skripsi, Tesis, Disertasi dan dilengkapi dengan Contoh Artikel Jurnal*. Cetakan Pertama. Malang: Inteligencia Media.
- Trirachmawati, D., & Suratman, B. (2019). Pengaruh Pengalaman Prakerin Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smkn 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(4), 137-141. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/31034>. Diakses pada 11 Februari 2023.
- Wibowo, R.E., & Santoso, J.T.B. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 147-155. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej/article/view/41448/17065>. Diakses pada 12 Februari 2023.
- Widarjono, A. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zulaehah, A., Rustiana, A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh Minat Kejuruan, Praktik Kerja Industri dan Efikasi

Diri terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 526-542. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/28256/12382>. Diakses pada 24 Maret 2023.

Wijaksana, W.K., Rahayu, W.I., & Saputra, H.K. (2020). *Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Pnegunjung Terhadap Jumlah Petugas Dalam Menentukan Penjadwalan Penjagaan*. Cetakan Pertama. Bandung: CV. Kreatif Industri Nusantara.

Yuniyanti. (2021). Hubungan Pengembangan Diri Dan Minat Kerja Dengan Kesiapan Kerja. *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 10, No. 1. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/418>. Diakses pada 29 Mei 2023.

